

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dalam bab ini seluruh hasil dari pengumpulan data dan hasil analisis data penelitian akan disimpulkan menjadi suatu pernyataan yang merupakan akhir dari suatu penelitian. Menyimpulkan mengenai Simbol Komunikasi Pernikahan Adat Minangkabau Desa Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam Sumatera Barat.

Komunikasi adalah proses sosial dimana individu-individu menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan melalui bahasa verbal (lisan) maupun non verbal (tulisan/ simbol). Pernikahan di minangkabau terbilang begitu unik karena dalam tiap masyarakat dengan susunan kekerabatan bagaimana pun, perkawinan memerlukan penyesuaian banyak hal. Perkawinan menimbulkan hubungan baru tidak saja antara pribadi yang bersangkutan, antar marapulai dan anak dara tetapi juga antar keluarga. Dalam adat pernikahan minangkabau terdapat banyak simbol komunikasi dan mempunyai makna yang dari dulu sampai sekarang makna tersebut masih dipakai, dipercayai dan dijaga oleh masyarakat minangkabau ditanah air.

Adapun simbol komunikasi dalam pernikahan adat minang di desa Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam Sumatera Barat yaitu Pertama, Pra Pertunangan terdapat satu proses yaitu maresek, dalam proses maresek terdapat simbol komunikasi carano megandung makna keagamaan. simbol komunikasi Daun sirih yang merupakan simbol dari dari alam dimana terdapat makna kerendahan hati, kasih dan saling menghormati. Simbol komunikasi dalam buah pinang terdapat makna yang mengandung kerendahan hati, kejujuran dan kehormatan. Simbol komunikasi dalam kapur sirih terkandung makna hati yangn murni dan ketulusan. Simbol komunikasi dalam gambar terdapat makna keberanian dan kesabaran. Kedua, pertunangan terdapat dua

proses, yaitu Maminang dan batuka tando, adapun simbol komunikasi yang terdapat dalam maminang dan batuka tandao yaitu simbol salapah mengandung makna kerapian. Simbol komunikasi dalam tembakau mengandung makna pesan hidup sederhana. Dalam proses mahanta/ meminta izin terdapat makna meminta doa restu. Ketiga, pernikahan terdapat dua proses yaitu pertama malam bainai, terdapat simbol megic yang mengandung makna melindungi calon pengantin dari marabahaya. Simbol keakraban mengandung makna menunjukkan kasih sayang kepada keluarga. simbol status mengandung makna bahwa ia telah menikah. Kedua, Akad nikah terdapat simbol kesucian. Keempat, pesta (baralek) terdapat tiga proses yaitu pertama manjampuik marapulai terdapat makna penghormatan. Kedua penyambutan dirumah anak daro terdapat simbol menghormati. Ketiga basandiang dipelaminan terdapat simbol komunikasi sebagai standar nilai. kelima terdapat satu proses yaitu pasca pesta (manjalang) terdapat simbol penghormatan yang mengandung makna menjalin tali silaturahmi.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin bermanfaat mengenai Simbo Komunikasi Dalam Adat Pernikahan Minangkabau Desa Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam Sumatera Barat. Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Di harapkan kepada pemerintah dan masyarakat Simarasok khususnya dan kepada seluruh masyarakat minang Sumatera Barat dapat selalu menjaga warisan kebudayaan pernikahan minang tersebut. Karena dalam adat pernikahan minang desa Simarasok ini terdapat banyak simbol dan makna yang bisa kita jadikan sebagai sejarah, filsafah dan pegangan hidup dan khususnya untuk masyarakat Simarasok. Begitu pula makna yang terkandung dalam adat pernikahan minang desa Simarasok, dalam adat pernikahan minang desa Simarasok ini terdapat nilai sosial, budaya

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan agama, sehingga jangan sampai kita biarkan bangsa lain mengklaim warisan yang dari dulu sudah dijaga.

2. Diharapkan kepada generasi muda dan anak-anak untuk ikut berpartisipasi menjaga dan melestarikan kebudayaan minang yaitu dalam adat perikahan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.